

RINGKASAN

DWI SUKMA FIRDASARI. Teknik Pembenihan Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) di Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur. Dosen Pembimbing : Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., M.Kes.

Ikan koi merupakan ikan hias yang berpotensi dikembangkan di Indonesia. Perkembangan ikan koi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang baik. Kegiatan pembenihan ikan koi dilakukan sebagai bentuk penentu kualitas benih yang akan dipelihara dalam satu siklus produksi. Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapang adalah untuk mengetahui teknik pembenihan ikan koi dan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pembenihan ikan koi.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan yang terletak di Kelurahan Jogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 17 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan adalah adalah partisipasi aktif dengan melakukan 3 metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

Teknik pembenihan ikan koi yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapang menggunakan 2 kolam pembenihan yang terbuat dari beton atau dapat disebut dengan kolam permanen. Adapun serangkaian tahapan proses pembenihan ikan koi meliputi persiapan kolam pemijahan, seleksi induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva, pemantauan kualitas air, pemberian pakan, pengendalian hama dan penyakit, serta pemanenan.

Pemijahan ikan koi yang dilaksanakan saat Praktek Kerja Lapang dilakukan secara alami, dengan perbandingan induk betinadanjantan 1:2. Kolam pemijahan yang digunakan yaitu bak fiber. Hasil pemijahan saat praktek kerja lapang menghasilkan rata-rata 100.000 telur, *Fertilization rate* 78%, *Hatching rate* 42%, dan *Survival rate* 9%.

SUMMARY

DWI SUKMA FIRDASARI. Hatchery Techniques of Koi (*Cyprinus carpio*) at Pandaan Freshwater Cultivation Installation (IBAT), Pasuruan, East Java. Supervisor : Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., M.Kes.

Koi fish are decorative fish that have the potential to be developed in Indonesia. The development of koi fish in Indonesia shows a good development. Koi hatchery activities are carried out as a determinant of the quality of seeds that will be maintained in one production cycle. The purpose of the Field Work Practice activity is to find out about koi fish hatchery techniques and a series of activities related to koi fish hatchery.

Field Work Practices are carried out at Pandaan Freshwater Cultivation Installation (IBAT) located in Jogosari Village, Pandaan District, Pasuruan Regency, East Java Province on December 17, 2018 until January 17, 2019. The working method used is active participation by carrying out 3 methods data collection namely observation, interview, and library study.

Koi hatchery techniques that are carried out during Field Work Practice use 2 hatcheries made of concrete or can be called permanent ponds. The series of stages of koi fish hatchery process include preparation of spawning ponds, parent selection, spawning, egg hatching, larval maintenance, monitoring of water quality, feeding, pest and disease control, and harvesting.

The spawning of koi fish carried out during Field Work Practice is done naturally, with a ratio of 1: 2 female and male parent. The spawning pool used is fiber tub. The results of spawning during field work practice produce eggs an average of 100,000 eggs, a Fertilization rate of 78%, a Hatching rate of 42%, and a Survival rate of 69%.